

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data merupakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Rahmadi, 2011). Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dengan *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di UIN Imam Bonjol Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat variabel yang akan diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* sering disebut sebagai variabel bebas (x).

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas penelitian ini, yaitu *growth mindset*

b. *Variabel Dependent*

Variabel *Dependent* sering disebut sebagai variabel terikat (y). Variabel terikat (y) merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat penelitian ini, yaitu *fear of failure*.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2017), definisi operasional diartikan sebagai variabel yang dirumuskan kembali berdasarkan atribut yang dapat diamati. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memperjelas suatu konsep sehingga dapat diukur secara empiris. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Growth mindset*

Growth mindset dalam penelitian ini adalah pola pikir mahasiswa yang meyakini bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan. Variabel ini diukur menggunakan skala *growth mindset* yang disusun berdasarkan teori Dweck, dengan indikator: orientasi terhadap pembelajaran, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, respon terhadap kegagalan, dan keterbukaan terhadap umpan balik. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi tingkat *growth mindset* yang dimiliki.

b. *Fear Of Failure*

Fear of failure dalam penelitian ini adalah tingkat ketakutan mahasiswa terhadap kemungkinan mengalami kegagalan dalam menyusun skripsi, yang ditandai dengan kecemasan, kekhawatiran terhadap penilaian negatif, serta kecenderungan menghindari tantangan akademik. Variabel ini diukur menggunakan skala *fear of failure* berdasarkan teori Conroy, dengan indikator: takut terhadap rasa malu, takut terhadap penurunan harga diri, takut terhadap penilaian negatif, dan takut terhadap ketidakpastian hasil. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi tingkat *fear of failure* yang dialami.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah 2.856 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Berdasarkan pendapat diatas sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi

sumber sasaran dalam penelitian yang akan diteliti secara mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian.

Tabel 3.1
Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dengan tingkat eror 1%, 5%, 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Jadi total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 310 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *non probability sampling*. Teknik

non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk menentukan siapa yang layak dijadikan sampel.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang
2. Sedang berada dalam tahap penyusunan skripsi

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael. Besarnya sampel untuk ditetapkan berdasarkan teori pengambilan sampel Isaac dan Michael dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5% (Sugiyono, 2013).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi. Menurut Azwar (2017) skala psikologi merupakan stimulus yang berupa pertanyaan tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, pemodelan skala psikologis yang digunakan peneliti berupa model skala *likert* yang terdiri dari 5 pilihan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat yang terdiri dari komponen sangat

setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem favorable dan unfavorable. Aitem favorable berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem unfavorable adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2017).

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini ada 2 jenis skala yang digunakan yaitu : skala *growth mindset* dan skala *fear of failure*.

1. Skala *growth mindset*

Skala *growth mindset* yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang disusun oleh Novanto (2023) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,742. Skala ini kemudian dimodifikasi berupa penyesuaian bahasa dan konteks aitem agar sesuai dengan kondisi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi seperti menambahkan konteks bimbingan dan revisi, menyederhanakan kalimat, menghapus aitem yang kurang relevan dan merevisi aitem berdasarkan hasil *expert judgment*, tanpa mengubah konstruk *growth mindset* yang asli.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek-aspek dalam teori Dweck (2006). Aspek tersebut meliputi pengembangan bakat melalui usaha, tantangan dengan belajar, keyakinan dalam usaha, dan kritik sebagai umpan balik. Terdapat 20 aitem yang terdiri dari dua kategori yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. *Blueprint* skala *growth mindset* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Blueprint Skala *Growth Mindset*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengembangan bakat melalui usaha	1, 2, 3	5, 6, 7, 8	7
2	Tantangan dengan belajar	4, 9	13	3
3	Keyakinan dalam usaha	10, 11, 12, 17	14, 15	6
4	Kritik sebagai umpan balik	18, 19, 20	16	4
Total				20

2. Skala *fear of failure*

Skala *fear of failure* yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala *fear of failure* oleh Paembonan (2022) dengan nilai 0,971. Skala ini kemudian dimodifikasi berupa penyesuaian bahasa dan konteks aitem agar sesuai dengan kondisi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi seperti menambahkan konteks bimbingan dan revisi, menyederhanakan kalimat, menghapus aitem yang kurang relevan dan merevisi aitem berdasarkan hasil *expert judgment*, tanpa mengubah konstruk *fear of failure* yang asli.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek-aspek dalam teori Conroy dkk (2002). Aspek tersebut meliputi ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan penurunan estimasi dari individu, ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, ketakutan akan ketidakpastian masa depan, dan ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya. Terdapat 23 aitem yang terdiri dari dua kategori yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. *Blueprint* skala *fear of failure* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Blueprint Skala *Fear of Failure*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu	1, 2, 3	5,6	5
2	Ketakutan akan penurunan estimasi dari individu	4, 9	7, 8	4
3	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	10, 11	13	3
4	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	12, 17, 18	14, 15, 16	6
5	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	19, 20	21, 22, 23	5
Total				23

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan terlebih dahulu sebelum alat ukur digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak untuk dipakai.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tes akurat yang digunakan untuk membuktikan ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam suatu penelitian (Azwar, 2017). Apabila pengukuran yang dilakukan oleh peneliti melalui validitas tinggi akan menghasilkan data yang valid dan jelas sehingga mampu memberi suatu gambaran dari variabel yang sesuai dengan tujuan pengukuran pada penelitian terkait (Azwar, 2017).

Pada penelitian uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science Statistik*) versi 20.00 *for windows*. Item yang telah dibuat akan diuji validitasnya terlebih dahulu. Adapun teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment untuk menemukan mana item yang valid atau item yang gugur. Aitem yang valid akan digunakan untuk melakukan uji selanjutnya sedangkan yang tidak valid tidak digunakan dalam uji selanjutnya. Suatu item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan valid diatas 0,3 dan kecil dari 0,3 dinyatakan gugur.

a. Analisis Aitem Instrumen *Growth Mindset***Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Growth Mindset***

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengembangan bakat melalui usaha	1*, 2, 3*	5, 6, 7, 8	5
2	Tantangan dengan belajar	4, 9	13	3
3	Keyakinan dalam usaha	10, 11, 12, 17*	14, 15	5
4	Kritik sebagai umpan balik	18, 19, 20	16*	3
Total				16

*Angka yang berbintang adalah aitem gugur

Berdasarkan hasil uji validitas melalui bantuan SPSS 20.0 *for windows*, diperoleh sebanyak 16 aitem dari skala *growth mindset* yang dinyatakan valid yaitu: **2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20**. Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu: 0,336-0,650. Kemudian terdapat 4 aitem yang tidak valid yaitu: **1, 3, 16, 17**. Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang tidak diterima yaitu: 0,051-0,232. Jadi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui *growth mindset* ada sebanyak 16 aitem.

b. Analisis Aitem Instrumen *Fear Of Failure***Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Fear Of Failure***

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu	1, 2, 3	5*, 6	4
2	Ketakutan akan penurunan	4, 9	7*, 8	3

	estimasi dari individu			
3	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	10, 11	13*	2
4	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	12, 17*, 18*	14*, 15*, 16*	1
5	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	19, 20	21*, 22*, 23*	2
Total				12

*Angka yang berbintang adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji validitas melalui bantuan SPSS 20.0 for windows, diperoleh sebanyak 12 aitem dari skala *fear of failure* yang dinyatakan valid yaitu: **1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 19, 20**. Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu: 0,386-0,769. Kemudian terdapat 11 aitem dari skala *fear of failure* yang dinyatakan tidak valid yaitu: **5, 7, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23**. Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang tidak diterima yaitu: 0,030-0,249. Jadi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui *fear of failure* ada sebanyak 12 aitem.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan sejauh mana hasil pengukuran dalam suatu penelitian sehingga dapat dipercaya (Azwar, 2019). Suatu alat ukur dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila alat ukur yang

digunakan reliabel atau menghasilkan skor yang stabil dan dapat dipercaya. Reliabilitas juga didefinisikan sebagai alat ukur yang mampu menghasilkan hasil yang relatif sama walaupun diujikan kembali (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk mengukur konsistensi internal pada instrumen penelitian. Koefisien reliabilitas berada antara rentan angka 0.00 sampai 1.00, dalam hal ini koefisien yang semakin mendekati angka 1.00 menunjukkan alat ukur bersifat reliabel (Azwar, 2019).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *Cronbach's Alpha* pada SPSS 20.0 for windows. Hasil uji coba instrumen *growth mindset* dan *fear of failure* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Growth Mindset*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,836	20

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Fear Of Failure*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,804	23

Berdasarkan tabel 3.7 dan 3.8 dapat dilihat, skor koefisien reliabilitas skala *growth mindset* sebesar $r = 0,836$. Sedangkan *fear of*

failure sebesar $r = 0,804$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala *growth mindset* dan *fear of failure* dapat diterima dan bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengkategorisasikan data yang didapatkan berdasarkan variabel yang sesuai dengan respon oleh subjek (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment* yang bertujuan untuk melihat keeratan variabel penelitian. Data kuantitatif yang diperoleh akan diuji menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS) 20.0* untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Sebelum peneliti melakukan uji korelasi, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan program *SPSS 20.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas ini yaitu jika nilai *sig. Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Namun, jika nilai *sig. Kolmogrov-Smirnov* $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Prayitno, 2014).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji persyaratan yang biasa dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji linearitas tujuannya untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan kausal yang linear atau tidak. Kedua variabel dikatakan linear apabila memiliki taraf signifikan kecil dari 0,05 (Priyatno, 2014).

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian hipotesis digunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows* dengan ketentuan nilai signifikan <0.05 . Jika nilai signifikan yang didapat berada pada taraf <0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kontribusi antara variabel independent dan variabel dependent.